

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa dan observasi yang dilakukan pada mebel rumah sakit ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada umumnya, mebel – mebel yang tersedia sudah cukup baik (dalam skala penilaian (kurang, cukup, baik). Namun bila dikaji secara spesifik aspek bentuk, fungsi, bahan, dan warnanya, masih terdapat banyak kekurangan dari masing – masing unit mebel.

Hal ini mungkin dipengaruhi oleh kajian yang kurang lengkap atas kebutuhan pengguna, sifat bahan, dan hal – hal yang tidak terduga yang terjadi pada saat pemakaian. Mengingat bahwa perusahaan produsen sudah berpengalaman melayani penyediaan mebel rumah sakit, hal ini tentu tidak selayaknya terjadi. Khususnya bagi RSIA Hermina Group yang sudah menjadi rekanan sejak tahun 1994.

Berikut ini adalah uraian singkat penilaian atas mebel – mebel di RSIA Hermina Pandanaran :

1. Bentuk

Mebel – mebel yang terdapat didalam rumah rumah sakit ini dirasa kurang memberikan kesan visual yang baik. Dengan banyak menggunakan bidang – bidang persegi dan garis – garis tegas, konsumen dapat merasakan ke-kakuan dan kesan resmi yang kurang nyaman.

Juga terdapat mebel dengan dimensi yang kurang proporsional dengan ruangan dan dimensi tubuh manusia. Misalnya pada ruang perawatan (ruang rawat inap). Dimensi mebel yang besar dan tinggi didalam ruangan yang kecil, pasien yang sedang dalam keadaan berbaring dapat dihindangi perasaan terintimidasi.

2. Fungsi

Pada dasarnya semua mebel – mebelnya sudah merupakan perwujudan permintaan dan kajian kebutuhan pengguna. Namun pada prakteknya masih terdapat fungsi – fungsi yang tidak tercapai, misalnya

almari pakaian yang terlalu tinggi sehingga jarang digunakan (bagian atasnya), letak monitor yang terlalu rendah, dan masih terdapat beberapa hal lain.

3. Bahan

Pada umumnya bahan dasar pembuatan mebel pada rumah sakit ini sudah baik, yaitu paduan multipleks, *blockboard*, kaca dan marmer, kecuali penggunaan *melaminto dan formica* yang dapat menimbulkan aroma pedas dan mengeluarkan gas yang terasa pedih pada mata.

Bahan finishing yang digunakan juga kurang baik, yaitu *Fancy Sealer*, yang berbau pedas dan mengandung *toxic (racun)*.

4. Warna

Warna yang digunakan pada mebel di rumah sakit ini adalah krem (pastel), dengan tekstur kayu yang masih terlihat samar – samar. Pada dasarnya warna ini sudah baik, namun komposisinya dengan warna yang lain tidak memiliki kontras dan atau pusat perhatian yang cukup sehingga secara visual terkesan pucat dan datar.

B. Saran

Pada uraian kesimpulan di atas penulis telah menyebutkan dasar – dasar kelemahan yang dimiliki rumah sakit ini, dari itu penulis menyarankan perbaikan – perbaikan dalam setiap aspek – aspek di atas ;

1. Bentuk

Sehubungan dengan sasaran pelayanan rumah sakit (ibu dan anak), sebaiknya bentuk – bentuk yang ditampilkan dapat lebih lembut, misalnya dengan mengusung bentuk dasar lingkaran atau kurva yang tidak bersudut. Selain karena bentuk ini lebih berkarakter "*ladies*" dan dinamis (untuk anak – anak), bentuk ini juga dapat menjamin berkurangnya resiko kecelakaan (*pasien safety*).

2. Fungsi

Padatnya aktivitas rumah sakit ini dengan frekuensi kegiatan yang besar dan dengan durasi yang lama, beberapa detail fungsi yang berhubungan dengan efektifitas penggunaan ruang pada mebel, penyediaan tempat bagi fasilitas penunjang dan kajian dimensi tubuh manusia, harus diperbaiki, dan diperhitungkan lebih seksama.

3. Bahan

Perhitungan yang matang dan kajian yang lengkap terhadap sifat bahan menjadi kunci perbaikan kualitas mebel rumah sakit ini. Baik bahan pembangun mebel maupun bahan *finishing* (anti *toxid*)

4. Warna

Pada dasarnya warna yang diterapkan baik, namun bukan berarti tidak dapat ditambahkan warna – warna lain yang dapat menambah estetika ruangan, terutama untuk bagian – bagian yang melayani anak – anak.

Warna memberi vitalitas pada ruangan, penerapan yang tepat akan memberi manfaat yang luar biasa. Warna merupakan elemen penting dalam interior yang dimanfaatkan untuk menciptakan kesan tertentu. Penerapannya secara tepat dapat membantu kita merasa seimbang dan harmonis dengan lingkungan sekitar. Selain itu, warna juga berpengaruh pada kesehatan mental, fisik dan emosi. Warna tidak hanya bisa diaplikasikan pada dinding, namun juga bisa pada elemen – elemen pelengkap sebuah ruangan, mebel, vas, *gordyn*, *bedcover*, hingga pada pernik – pernik penghias.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesto.B.M, Reza, “Evaluasi Paska Huni Pada Ruang Inap VIP Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta” (Yogyakarta),Skripsi S-1 Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2003
- Beck, Francis J, *Interior Design and Decoration*, Duruque : W.M.C , Company Publishers, 1977
- Friedman, Arnold, *et all.*, *Interior Design*, New York : Hill Book Company, 1963
- Sipahelut, Atisah dan Petrus Sumadi, *Dasar – Dasar Desain*, Jakarta : Departemen Kebudayaan, 1991
- Lumenta, Benyamin, *Hospital, Citra, Peran, dan Fungsi*. Yogyakarta, Kanisius, 1989).
- Echlos, John M dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris – Indonesia*, Jakarta : PT. Gramedia, 1991
- Gustami, Sp. (Penterj), “Seni Sebagai Ujud dan Gagasan”, Yogyakarta : 1991
- Goethals, Franco, *The Encyclopedia Americana Volume 2, USA* : Grolier Incorporate, 1984
- Hanoto Adjie, Paul (penterj), *Ilustrasi Desain Interior*, Jakarta : Penerbit Erlangga, 1996
- Henry, Sailor H. John Weleyan Sons, *Dictionary of Architecture*, New York : The Dryden Press, 1953
- Joyce, Ernest, *Encyclopedia of Furniture Making*, New York : Sterling Inc
- Krisnawati, Chistina, *Terapi Warna Dalam Kesehatan, ft.t/*, Curiosita, 2005
- Moeloeng, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000
- Nurmianto, Eko, *Ergonomi, Konsep Dasar dan Aplikasinya”*, Surabaya : Penerbit Guna Widya, 2003

- Panero, Julius dan Martin Zelnik, *Human Dimension and Interior Space*, New York : Watson-Guption Publication, 1980
- Parikh, Anoop, *The Book of Healthy Design*”, London : Phoenix Illustrated Orion Publishing Group, 1997
- Sony Kartika, Dharsono, *Seni Rupa Modern*, Bandung : Rekayasa Sains, 2004
- Suptandar, J. Pamudji, *Desain Interior, Pangantar Merencana Interior Untuk Mahasiswa*”(Jakarta : Djambatan, 1999), p. 16.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: CV. Rajawali, 1983
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1989
- Wilson , Forest, *Graphic Guide to Interior Design*, New York : Van Nostrand Reinhold Company, 1977

Situs Internet

<http://id.wikipedia.org/wiki/Warna> : 11 September 2006